

**KONSELING PENYAKIT JANTUNG KORONER DAN PEMERIKSAAN
MEDIS DI DESA KAUFMAN KABUPATEN MOJOKERTO**

**COUNSELING OF CORONARY HEART DISEASE AND MEDICAL
EXAMINATION IN KAUMAN VILAGE, MOJOKERTO DISTRICT**

Bella Fevi Aristia, Khurin In Wahyuni, Melawati Olevianingrum, Desi Phingkarsa, Winda Rohmawati, Virdaus Su'udiyah, Rossa Jelita Sekarsari, Ananda Kurniatul J, Yulia Rosida, Putra Syarifudin A, Guntur Pranowo
STIKES Rumah Sakit Anwar Medika

Email: bellafeviaristia@gmail.com, Telp: 081227384738

ABSTRAK

Penyakit Jantung Koroner (PJK) termasuk jenis penyakit tidak menular yang memiliki angka kejadian tinggi di dunia yaitu 17 juta kasus dengan jumlah angka kematian sebanyak 8,7 juta pada tahun 2015. Jumlah yang semakin meningkat juga terjadi di Indonesia, setidaknya ada sekitar 2.784.064 individu di Indonesia menderita penyakit jantung. PJK adalah penyakit yang disebabkan oleh penyempitan pembuluh darah di jantung akibat penumpukan plak. Pada kenyataannya masih banyak warga yang belum mengetahui pentingnya menjaga hidup sehat untuk mencegah jantung koroner, sehingga melalui program penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan ini dapat memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penyakit jantung koroner. Kegiatan ini dilakukan dengan observasi, analisis masalah, persiapan materi, dan kegiatan inti penyuluhan. Media penyuluhan menggunakan *power point* dan *leaflet* yang dibagikan pada 29 warga desa Kauman yang hadir. Tingkat pengetahuan masyarakat diukur menggunakan kuesioner pengetahuan penyakit jantung koroner. Berdasarkan hasil edukasi dapat disimpulkan bahwa nilai rerata (\pm SD) *pretest* didapatkan skor sebesar $6,586 \pm 3,145$ sedangkan nilai rerata (\pm SD) *posttest* didapatkan skor sebesar $9,379 \pm 1,115$. Hasil analisis menggunakan Wilcoxon *signed ranks test* didapatkan nilai signifikansi sebesar $p=0,000$ ($p<0,05$). Artinya terdapat perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan skor *posttest* lebih besar dari *pretest*.

Kata Kunci : Pengetahuan, jantung koroner, edukasi, penyuluhan, leaflet

ABSTRACT

Coronary Heart Disease (CHD) is a type of non-communicable disease that has a high incidence in the world, namely 17 million cases with a total death rate of 8.7 million in 2015. An increasing number also occurs in Indonesia, at least there are around 2,784,064 Individuals in Indonesia suffer from heart disease. CHD is a disease caused by narrowing of blood vessels in the heart due to plaque buildup. In fact, there are still many residents who do not know the importance of maintaining a healthy life to prevent coronary heart disease, so that through this health education and examination program, they can provide education to increase public knowledge regarding coronary heart disease. This activity is carried out by observation, problem analysis, material preparation, and counseling core activities. The extension media used power points and leaflets which were distributed to 29 Kauman villagers who were present. The level of community knowledge was measured using a coronary heart disease knowledge questionnaire. Based on the results of education, it can be concluded that the mean (\pm SD) score of the pretest was 6.586 ± 3.145 while the mean (\pm SD) of the posttest was 9.379 ± 1.115 . The results of the analysis using the Wilcoxon signed ranks test obtained a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This means that there is a significant difference before and after education with the posttest score greater than the pretest.

Keywords: Knowledge, coronary heart disease, education, counseling, leaflet

A. PENDAHULUAN

Penyakit jantung koroner atau yang biasa disingkat PJK termasuk jenis penyakit tidak menular yang memiliki angka kejadian tinggi di dunia yaitu 17 juta kasus dengan jumlah angka kematian sebanyak 8,7 juta pada tahun 2015 (WHO, 2015). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, di Indonesia angka kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Setidaknya, 15 dari 1000 orang, atau sekitar 2.784.064 individu di Indonesia menderita penyakit jantung. Penyakit jantung koroner adalah penyakit yang disebabkan oleh penyempitan pembuluh darah di jantung, Penyempitan pembuluh darah tersebut diakibatkan oleh penumpukan lemak yang terjadi di area pembuluh darah arteri koroner sekitar jantung yang disebut dengan istilah aterosklerosis (Themistocleousus, Stefanis & Douda, 2017).

Penyakit ini sering ditemukan di negara maju dan berkembang seperti Indonesia. Ada dua faktor resiko terjadinya PJK yaitu faktor resiko yang dapat diubah dan faktor resiko yang tidak dapat diubah. Faktor resiko yang dapat diubah yaitu terkait dengan perubahan pola hidup sehat seperti merokok, dyslipidemia, hipertensi, obesitas, sedangkan faktor resiko yang tidak dapat diubah meliputi keturunan, usia, dan jenis kelamin (P2PTM Kemenkes RI, 2019). Faktor resiko yang memiliki potensi paling besar adalah hipertensi dan dyslipidemia. Pengaturan pola makan merupakan pilar

utama dalam menangani pasien dengan kadar lemak darah tinggi (PERKENI, 2015).

Pola makan yang tidak baik ditambah dengan kurangnya aktifitas fisik dapat menyebabkan peningkatan LDL (*Low Density Lipoprotein*). LDL merupakan jenis kolesterol yang bersifat buruk dan merugikan karena dapat menyebabkan penebalan dinding pembuluh darah (Dewi, 2013). Berdasarkan data dan juga pengamatan yang telah dilakukan melalui wawancara bidan Desa Kauman, banyak penduduk desa yang kurang mengetahui bagaimana menjaga kesehatan dengan pola hidup yang sehat. Data dari bidan Desa Kauman ada sebanyak 50% penderita Hipertensi. Hal ini disebabkan banyaknya warga yang memiliki pola makan yang salah (suka mengonsumsi makanan asin), makan berlemak, jarang berolahraga dan kebiasaan merokok. Melihat dari data Bidan Desa Kauman tersebut, maka kami memutuskan untuk melakukan penyuluhan mengenai pencegahan penyakit jantung koroner dengan tema “Sayangi jantungmu kenali dia sejak dini”.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang terjadi pada mitra maka dilakukan metode pelaksanaan melalui pendekatan dan kerja sama dari perangkat desa dan masyarakat dimana tim pengusul penyuluhan bertindak sebagai tim edukasi dan pendampingan sedangkan warga desa sebagai tim peserta. Dalam kegiatan ini

dilakukan beberapa tahapan-tahapan diantaranya:

1) Tahap Persiapan

Tahapan ini dilakukan dengan membuat tim penyuluhan kemudian dilakukan beberapa kegiatan yaitu analisis permasalahan, penyusunan proposal, persiapan materi, pembuatan kuisisioner sebagai alat ukur pengetahuan, mempersiapkan perijinan pada perangkat desa, koordinasi teknis pelaksanaan dengan pihak desa, penjadwalan, pengurusan administrasi, survey lokasi pelaksanaan penyuluhan, pembuatan undangan, gladi bersih.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan memberikan edukasi dalam bentuk penyuluhan langsung menggunakan media power point dan menyebarkan brosure terkait penyakit jantung koroner, dan dilanjutkan dengan pengecekan kesehatan gratis.

3) Tahap Evaluasi

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir untuk meninjau pelaksanaan penyuluhan dengan mengacu pada indikator target luaran yaitu hasil pemaparan edukasi yang telah dijelaskan yang kemudian dibuat laporan sebagai dokumentasi dan penyuluhan mengenai edukasi penyakit jantung koroner di Desa Kauman.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan terkait penyakit jantung koroner yang dilakukan di desa Kauman Kabupaten Mojokerto dihadiri oleh 29 warga. Penyuluhan bertempat di balai desa Kauman. Pada kesempatan tersebut dilakukan penilaian tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit jantung koroner sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Hasil penilaian pengetahuan masyarakat terhadap jantung koroner dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Pengetahuan Jantung Koroner

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Significancy (p)
Mean \pm SD	6,586 \pm 3,145	9,379 \pm 1,115	0,000

Berdasarkan analisis menggunakan SPSS diketahui terdapat perbedaan yang signifikan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui program penyuluhan sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat tentang penyakit jantung koroner, serta melakukan pemeriksaan kesehatan berupa cek tekanan darah, cek kolesterol, dan gula darah secara gratis sebagai upaya deteksi dini terhadap faktor resiko yang berhubungan dengan jantung koroner. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat desa Kauman Mojokerto. Pada kegiatan ini peneliti ingin meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penyakit jantung koroner yang dilakukan dengan memberikan edukasi melalui penyuluhan secara langsung dalam forum diskusi besar dan pemberian leaflet.

Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 29 warga dan bertempat di Balai Pertemuan Warga.

Penyakit jantung koroner menjadi salah satu penyakit tidak menular yang masih tinggi angka kejadiannya. Pola hidup masyarakat yang tidak sehat, semakin meningkatkan resiko akan terjadinya penyakit jantung koroner. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, peneliti memberikan edukasi berupa definisi terkait penyakit jantung koroner, faktor resiko yang memicu terjadinya penyakit jantung koroner, gejala saat serangan, dan upaya preventif yang dapat dilakukan. Untuk mengukur pengetahuan masyarakat peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah penyuluhan, sehingga dapat diketahui nilai perubahan sebelum dan sesudah diberikan edukasi penyakit jantung koroner.

Edukasi merupakan proses interaktif yang mendorong terjadinya pembelajaran, dan pembelajaran merupakan upaya penambahan pengetahuan baru, sikap, dan keterampilan melalui penguatan praktik dan pengalaman tertentu. Edukasi tentang kesehatan mempunyai tujuan untuk membantu individu dan keluarga, atau masyarakat dalam mencapai tingkat kesehatan yang optimal. Edukasi menjadi komponen penting dalam menyediakan perawatan yang aman, yang berpusat pada pasien. Pasien lebih banyak tahu tentang kesehatannya dan ingin terlibat aktif dalam pemeliharaan kesehatan mereka.

Hasil yang diperoleh dari kuesioner selanjutnya dianalisis menggunakan SPSS. Nilai rerata (\pm SD) pretest didapatkan skor sebesar $6,586 \pm 3,145$ sedangkan nilai rerata (\pm SD) post test didapatkan skor sebesar $9,379 \pm 1,115$. Hasil analisis menggunakan Wilcoxon signed ranks test didapatkan nilai signifikansi sebesar $p=0,000$ ($p<0,05$). Artinya terdapat perbedaan yang bermakna dari skor pretest dan post test dengan skor post test lebih besar dari pre test. Perubahan yang signifikan tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan rerata skor pre test dan post test $2,793 \pm 3,331$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi melalui penyuluhan dan pembagian leaflet dengan tema Sayangi Jantungmu Cintai Dia Sejak Dini mampu meningkatkan pengetahuan kelompok masyarakat desa Kauman, Mojokerto.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat, terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan tentang penyakit jantung koroner. Adanya penyuluhan kesehatan tentang penyakit jantung koroner, peserta menjadi lebih paham tentang hal-hal yang berkaitan dengan jantung koroner, serta mengetahui pola hidup yang sehat untuk mencegah terjadinya penyakit jantung koroner.

Saran

Peserta yang mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat merubah pola hidupnya kearah yang lebih sehat dan dapat menularkan ilmu yang diperoleh ini kepada keluarga masing-masing serta kepada masyarakat sekitar tempat tinggal, sehingga banyak yang mengerti dan mengaplikasikannya. Untuk saran kedepan sebaiknya diadakan pelatihan tentang pengolahan tanaman herbal yang dapat dijadikan sebagai produk untuk mencegah terjadinya penyakit jantung koroner.

E. DAFTAR PUSTAKA

Themistocleous, I., Stefanis, M. & Douda, H.T., 2017. Coronary Heart Disease Part I: Pathophysiology and Risk Factors. *Journal of Physical activity, Nutrition and Rehabilitation*, 1. pp.167-175.

Kemenkes Ri. 2018. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri

Dewi, K., 2013. *Ilmu Gizi untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

PERKENI. 2015. Panduan Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia 2015. Pengurus Besar PERKENI: PB PERKENI